

ABSTRACT

Aisy, Salsabila Rohadatul (2024) The Influence of the Concept Map Model on Students' Ability to Write Explanatory Texts for Class VII SMP N 7 Jambi City. Indonesian Language and Literature Education Masters Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Jambi University. Supervisor (1) Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono., M.Pd., Supervisor (2) Dr. Priyanto, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Learning Model, Concept Map, Explanatory Text.

The aim of this research is to describe the effect of using the concept map learning model on the learning outcomes of writing explanatory texts in class VII students at SMP N 7 Jambi City. The concept map learning model helps students practice conveying information systematically, structured and innovatively in writing explanatory texts. Apart from that, using the concept map learning model can create a focused and enjoyable learning atmosphere for students, so that students can more quickly understand the learning provided.

The research method uses a quasi-experimental method which involves two variables, namely the concept map model as the independent variable, and the ability to write explanatory text as the dependent variable. In this study, a written test was used. The test was carried out twice, namely pretest (initial test) and posttest (final test). This study used two groups, namely the control group and the experimental group. The approach to this research uses a quantitative approach. Thus, data processing on the results of this research will be carried out statistically and the results will be in the form of numbers. Data analysis techniques use data normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests.

The results of the research carried out after being given treatment in the experimental class and control class (posttest) were that the average score for the concept map learning experiment was 78, and the average score for the control class using the conventional model was 50. Hypothesis test results using independent sample t-test calculations, it is known that the average increase in the experimental class score is 37 while the average increase in the control class score is 17. From these values it can be seen that the posttest score in the experimental class using the concept map learning model is higher than the posttest score in the control class using the conventional learning model. The significance value obtained is also less than <0.05 ($p=0.00 <0.05$)

Based on the results of this research, it can be concluded that there is an influence of the concept map learning model on students' ability to write explanatory texts in class VII of SMP N 7 Jambi City. This research has proven that the concept map model used in the experimental class is superior to the conventional learning model taught in the control class. Therefore, the concept map learning model is more effective for teachers to use for learning to write explanatory texts.

ABSTRAK

Aisy, Salsabila Rohadatul (2024) Pengaruh Model Peta Konsep Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi Kelas VII SMP N 7 Kota Jambi. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi. Pembimbing (1) Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono., M.Pd., Pembimbing (2) Dr. Priyanto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Peta Konsep, Teks Eksplanasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran peta konsep terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 7 Kota Jambi. Model pembelajaran peta konsep membantu memudahkan siswa berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur dan inovatif dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep dapat menciptakan suasana belajar yang terarah dan menyenangkan bagi siswa, dengan demikian siswa lebih cepat memahami pembelajaran yang diberikan.

Metode penelitian menggunakan metode *quasi eksperiment* yang melibatkan dua variabel, yaitu model peta konsep sebagai variabel bebas, dan kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan demikian pengolahan data pada hasil penelitian ini akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang dilakukan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (*posttest*) untuk rata-rata nilai eksperimen pembelajaran peta konsep 78, dan nilai rata-rata kelas kontrol menggunakan model konvensional adalah 50. Hasil uji hipotesis dengan perhitungan *independent sample t-test*, diketahui rata-rata kenaikan kelas eksperimen 37 sedangkan rata-rata peningkatan nilai kelas kontrol 17. Pada nilai tersebut bisa diketahui bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep lebih tinggi dibandingkan nilai *posttest* kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai signifikansi yang didapatkan juga kurang dari $< 0,05$ ($p=0,00 < 0,05$)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran peta konsep terhadap kemampuan siswa menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP N 7 Kota Jambi. Penelitian ini telah membuktikan bahwa model peta konsep yang digunakan pada kelas eksperimen lebih unggul daripada model pembelajaran model konvensional yang diajarkan pada kelas kontrol. Oleh karena itu model pembelajaran peta konsep lebih efektif digunakan guru untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi.